

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti tentang strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*), maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan Pustakawan untuk menghadapi *library anxiety* di perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) adalah dengan melakukan komunikasi kepada pemustaka. Bentuk komunikasi yang dilakukan yakni komunikasi langsung, komunikasi sosial media, dan komunikasi melalui rambu-rambu dan poster. Strategi selanjutnya melakukan pelayanan prima dan inovatif seperti melakukan pelayanan terbaik, melakukan penataan ruang inovatif dan sebagainya. Terakhir yakni mengadakan event library yakni kegiatan perpustakaan yang melibatkan pemustaka seperti festival bulan bahasa, festival literasi dan kegiatan perpustakaan keliling.
2. Faktor-faktor penghambat dalam penerapan strategi pustakawan dalam menghadapi *library anxiety* atau kecemasan pemustaka pada perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) adalah kurangnya tenaga pustakawan yang terbatas, dan terbatasnya anggaran

atau dana yang diberikan sekolah untuk perpustakaan, serta hambatan jadwal Pisah laki-laki & perempuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan, dengan penelitian yang sudah didapat, saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pustakawan perpustakaan GIBS (*Global Islamic Boarding School*) mengadakan kegiatan pendidikan pengguna atau *user education*.
2. Sebaiknya diadakan kelas-kelas literasi yang bertempat di perpustakaan sehingga siswa atau pemustaka dapat lebih mengenal lingkungan atau atmosfir perpustakaan.
3. Sebaiknya tenaga pustakawan atau sumber daya manusia di tambah agar semua program dapat dijalankan dengan maksimal.
4. Untuk jadwal pisah antara laki-laki dan perempuan, sebaiknya diberi perubahan sedikit dengan tetap membolehkan pemustaka yang bukan jadwalnya meminjam buku namun tidak boleh berdiam diri di perpustakaan. hal ini agar pemustaka tetap dapat memenuhi kebutuhan informasinya tanpa harus terkendala jadwal.
5. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.